

Artikel Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

KEGIATAN PENINGKATAN EDUKASI NAPZA DI SMA MUHAMMADIYAH 1 METRO

Agus Wibowo^{1,2}, Hadi Pranoto¹, Mudaim¹

¹Universitas Muhammadiyah Metro - Jl. Ki Hajar Dewantara, 34111, Lampung, Indonesia

²E-mail: bowokhoirunnas_khairunnasgcc@rocketmail.com

Abstrak

Urgensi permasalahan mitra dalam program pengabdian masyarakat ini adalah: 1) Kurangnya kapasitas dan pemahaman dewan guru terhadap permasalahan dan bahaya NAPZA, 2) Minimnya edukasi dan bentuk pelatihan terhadap remaja terkait bahaya NAPZA, 3) Pengembangan media dan sarana sosialisasi dan edukasi akan bahaya NAPZA pada sekolah mitra masih sangat rendah. Metode dalam Pengabdian ini dengan menggunakan sosialisasi di sekolah SMA Muhammadiyah 1 Metro yang dijadikan tempat pengabdian ini. Hasil Kegiatan dalam pengabdian ini adalah peserta didik SMA Muhammadiyah 1 Metro mendapatkan edukasi tentang NAPZA.

Keyword: Sosialisasi; Edukasi; NAPZA

PENDAHULUAN

Kota Metro sebagai kota pendidikan dan juga secara geografis letaknya berada pada titik tengah provinsi Lampung menjadikan kota Metro sebagai tempat tujuan bagi para remaja disekitar kota Metro maupun provinsi Lampung untuk belajar dan juga mencari pekerjaan. Didukung dengan adanya lembaga pendidikan yang cukup banyak dan berkualitas, mulai dari tingkat pendidikan dasar, menengah, hingga pendidikan tinggi menjadi salah satu alasan yang menyebabkan kota Metro menjadi tujuan masyarakat untuk tinggal dikota Metro, baik sementara ataupun bertempat tinggal tetap.

Dampak secara langsung adalah bermunculan dan tumbuh dengan pesat tempat-tempat kos dan asrama yang diperuntukan bagi mahasiswa ataupun pelajar-pelajar. Pada kondisi seperti ini, maka rentan terjadi permasalahan pada remaja terkait dengan narkoba, dan seks bebas. Pergaulan yang bebas, dan juga sangat terbuka untuk akses berbagai informasi menyebabkan remaja sangat mudah masuk kedalam lingkungan pergaulan yang negatif. Gambaran permasalahan yang dialami oleh remaja di Provinsi Lampung terlihat dibawah ini:

Tabel 1. Data kriminalitas di Provinsi Lampung

No	Jenis Kasus	Banyaknya Kasus	Persentase
1	Pencurian	74	64,3 %
2	Penyalahgunaan Narkoba	15	16,1 %
3	Penganiayaan	9	6,8 %
4	Pemeriksaan	8	6,0 %
5	Lainnya	9	6,8 %
JUMLAH		115	100%

Sumber: Direktorat Jendral Pemasyarakatan (Ditjenpas) Tahun 2013

Dari gambaran permasalahan di atas, terlihat bahwa bentuk permasalahan yang menduduki peringkat kedua adalah Narkoba. Permasalahan narkoba menurut pendapat para pengamat dan pihak kepolisian berbanding lurus dengan adanya kriminalitas-kriminalitas lain, seperti pencurian, pembunuhan, dan juga pelecehan seksual. Terkait dengan meningkatnya permasalahan dan kriminalitas

yang dilakukan dan dialami oleh remaja pada tingkat sekolah, maka sangat penting untuk memberikan bantuan dan edukasi kepada remaja terkait dengan bahaya NAPZA. Memperhatikan kondisi permasalahan dan potensi untuk memberikan bantuan solusi, maka tim pengabdian program studi bimbingan dan konseling UM Metro mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk membantu remaja terhindar dari penyalahgunaan NAPZA melalui kegiatan edukasi terhadap remaja dalam bentuk seminar tentang bahaya NAPZA, dan pelatihan konselor sebaya. Urgensi permasalahan mitra dalam program pengabdian masyarakat ini adalah:

- 1) Kurangnya kapasitas dan pemahaman dewan guru terhadap permasalahan dan bahaya NAPZA
- 2) Minimnya edukasi dan bentuk pelatihan terhadap remaja terkait bahaya NAPZA
- 3) Pengembangan media dan sarana sosialisasi dan edukasi akan bahaya NAPZA pada sekolah mitra masih sangat rendah

PROGRAM PENGABDIAN DAN DISKUSI

Kegiatan pengabdian masyarakat oleh tim Pengabdian Program Studi Bimbingan dan Konseling UM Metro melalui pemberian edukasi dan peningkatan keterampilan remaja dalam pencegahan bahaya NAPZA merupakan bagian solusi yang sangat penting. Solusi yang ditawarkan melalui pengabdian yang dilakukan oleh tim dari program studi bimbingan dan konseling UM Metro bekerja sama dengan PIK PILAR UM Metro adalah sebagai berikut: Target yang ingin dicapai melalui program pengabdian masyarakat ini adalah:

- 1) Peningkatan kapasitas dan keterampilan remaja dalam mencegah bahaya NAPZA
- 2) Peningkatan peran sekolah dalam menanggulangi masalah NAPZA

Luaran yang akan dihasilkan melalui program pengabdian masyarakat ini adalah artikel pengabdian masyarakat yang akan dimuat dalam Jurnal Pengabdian masyarakat” JPPM” Universitas Muhammadiyah Purwokerto dan publikasi melalui Lampung Post.

Metode Pendekatan

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian, agar tujuan yang telah direncanakan dapat tercapai dengan maksimal, maka harus ditetapkan metode dan strategi pelaksanaan

kegiatan. Metode pendekatan yang akan dilaksanakan dalam program pengabdian masyarakat ini adalah:

- 1) Seminar tentang bahaya narkoba, psikotropika, dan zat adiktif (NAPZA) kepada pelajar dan guru
- 2) Workshop membuat media untuk sosialisasi bahaya narkoba kepada para pelajar

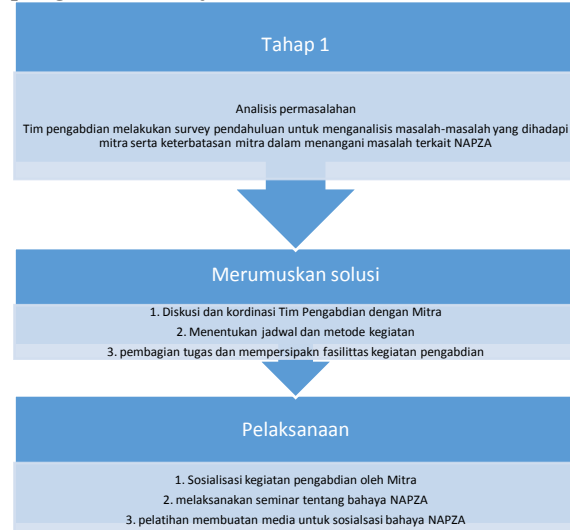
Partisipasi Mitra

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, mitra yang dilibatkan adalah pihak sekolah yang diketuai oleh kepala sekolah. Partisipasi mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

- 1) Menyediakan ruangan untuk kegiatan edukasi dan seminar bahaya NAPZA
- 2) Mensosialisasikan kepada peserta didik dan Guru yang ada di tempat acara yang di selenggarakan.
- 3) Mempersiapkan Jadwal agenda pelaksanaan.

Tahapan Pelaksanaan Solusi

Berikut tahapan pelaksanaan solusi yang akan dilaksanakan selama program pengabdian masyarakat ini:



Gambar. 1 Skema Alur Tahap Pelaksanaan Solusi

Hasil Kegiatan Pengabdian

Hasil Kegiatan dalam pengabdian ini adalah peserta didik SMA Muhammadiyah 1 Metro mendapatkan edukasi tentang NAPZA antusias dari peserta didik yang mengikuti kegiatan sosialisasi tentang NAPZA yang telah dilaksanakan pada tanggal 18 Oktober 2019 yang dilaksanakan oleh Tim Pengabdian Dosen

Prodi BK UM Metro dan PIK Pilar UM Metro yang dilaksanakan di lokasi Sosialisasi yaitu di SMA Muhammadiyah 1 Metro dapat di lihat dalam gambar di bawah ini



Gambar 2. Kegiatan Edukasi NAPZA Tim Pengabdi



Gambar 3. Kegiatan di akhir Edukasi NAPZA bersama peserta didik SMA Muh. 1 Metro Tim Pengabdi dan PIK Pilar UM Metro

KESIMPULAN

Dalam kegiatan pengabdian dapat disimpulkan bahwa urgensi permasalahan mitra dalam program pengabdian masyarakat ini adalah: 1) Manfaat dibutuhkannya kapasitas dan pemahaman dewan guru terhadap permasalahan dan bahaya NAPZA, 2) Minimnya edukasi dan bentuk pelatihan terhadap remaja terkait bahaya NAPZA, 3) Pengembangan media dan sarana sosialisasi dan edukasi akan bahaya NAPZA pada sekolah mitra masih sangat rendah. Metode dalam Pengabdian ini dengan menggunakan sosialisasi di sekolah SMA Muhammadiyah 1 Metro yang dijadikan tempat pengabdian ini. Hasil Kegiatan dalam pengabdian ini adalah peserta didik SMA Muhammadiyah 1 Metro mendapatkan edukasi tentang NAPZA antusias dari peserta didik yang mengikuti kegiatan sosialisasi tentang NAPZA.

UCAPAN TERIMA KASIH (OPTIONAL)

Ucapan Terimakasih Kepada Kepala SMA Muhammadiyah 1 Metro, Ketua LPPM UM Metro yang telah memberikan DIPA UM Metro dan PIK Pilar UM Metro.

REFERENSI

Direktorat Jendral Pemasyarakatan (Ditjenpas). (2013). *Data Statistik Kriminal Anak yang Berkonflik dengan Hukum Provinsi Lampung Tahun 2013*. Jakarta.